

## **BAB V** **PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Landu Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao, ditemukan sebanyak 13 spesies makroalga yang terdiri dari 2 spesies *Chlorophyta* (alga hijau), 6 spesies *Phaeophyta* (alga coklat) dan 5 spesies *Rhodophyta* (alga merah).
2. Kepadatan jenis makroalga tertinggi adalah *Acanthophora muscoides* dan yang terendah adalah *Padina australis*, kepadatan relatif tertinggi terdapat pada jenis makroalga *Acanthophora muscoides* kepadatan relatif terendah *Padina australis*
3. Frekuensi jenis tertinggi yaitu *Acanthophora spicifera* frekuensi terendah yaitu *Turbinaria conoides*.
4. Keanekaragaman jenis sedang, keseragaman jenis rendah dan dominansi tinggi.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil dan pembahasan, maka dapat disarankan:

1. Perlu adanya penelitian lanjut tentang keberadaan makroalga pada musim yang berbeda.
2. Perlu adanya pengelolaan yang baik terhadap makroalga dan ekosistem asosiasinya supaya tetap lestari mengingat kawasan pesisir Desa Landu termasuk kawasan dengan tingkat aktivitas yang tinggi.